BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Jonathan Sarwono desain penelitian memiliki pengertian sebagai berikut: "Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan." (Sarwono, 2006:79)

Dalam penelitian mengenai Komunikasi Pemasaran *'Black ID'* Bandung dalam Menarik Minat Konsumen ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam definisi yang dikemukakan Bogdan dan Taylor (1975:5) seperti yang dikutip dalam buku Lexy J Moleong bahwasannya:

> "Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic* (utuh).Dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. (Moleong, 2014 : 4)

Menurut definisi yang dikemukakan oleh Sugiyono bahwasannya penelitian Kualitatif adalah :

> "Peneltian kualitatif adalah metode peneltian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*. (Sugiyono,2009 :9)

Dalam buku Basrowi & Suwandi yang berjudul memahami penelitian kualitatif, terdapat kutipan yang menyatakan bahwa

> "Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari" (Basrowi&Suwandi,2008).

Definisi mengenai penelitian deskriptif seperti yang dijelaskan oleh Sukmadinata dimana:

> "Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya". (Sukmadinata, 2006:72)

3.2 Informan Penelitian

Menurut Moleong dalam Ardianto, mendefinisikan informan penelitian sebagai berikut: "Informan adalah orang yang dapat memberikan keterangan atau informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama proses penelitian". (Ardianto,2011)

Pemilihan informan-informan pada penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling*,

> "*Snowball Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan bantuan *key-informan* dan dari *key-informan* inilah akan berkembang sesuai petunjuknya. Dalam hal ini peneliti hanya mengungkapkan kriteria sebagai persyaratan untuk dijadikan sampel." (Subagyo,2006:31)

Teknik ini banyak dipakai ketika peneliti tidak banyak tahu tentang populasi penelitiannya. Dia hanya tahu satu atau dua orang yang berdasarkan data

penilaiannya bisa dijadikan sampel. Karena peneliti menginginkan lebih banyak lagi, lalu dia minta kepada sampel pertama untuk menunjukkan orang lain yang kira-kira dijadikan sampel.

Pemilihan informan tersebut didasari pertimbangan bahwa mereka dianggap peneliti paling mengetahui mengenai permasalahan yang akan diteliti saat ini. Hal ini dikarenakan bahwa informan tersebut memiliki keterkaitan yang besar terhadap masalah yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah orang-orang yang direkomendasikan oleh karyawan divisi media sosial *'Black ID'* yang dianggap terbaik dalam memberikan informasi yang dibutuhkan kepada peneliti. Informan peneltian tersebut adalah karyawan divisi media sosial *'Black ID'*; yang mengelola langsung media sosial *'Black ID'* Berikut profil informan penelitian yang dipilih peneliti:

Tabel 3.1

Informan Kunci Penelitian

No	Nama	Jabatan	Usia
1	Alam	Karyawan divisi media sosial	28 Tahun

Sumber: Peneliti,2016

Bakhrul Alam adalah karyawan divisi media sosial Black ID, spesifikasi *jobdesk* nya yaitu bagian IT, dimana mengurus dan mengelola langsung facebook Black ID. Mengatur display tampilan facebook, dan mengupdate informasi. Selain

itu Bakhrul Alam juga yang me*respons* langsung komentar dari konsumen, dan menangani langsung proses pembelian.

Selain karyawan dari *'Black ID'* sebagai informan penelitian, terdapat pula informan pendukung guna mendukung pernyataan dan informasi-informasi yang dibutuhkan dari sisi konsumen yaitu sebagai yang membeli Produk *'Black ID'* secara *online.*

Tabel 3.2

Informan Pendukung Penelitian

No	Nama	Usia	Pekerjaan	Alamat	Jenis Kelamin
1	Beny Teguh Feriawan	26 Tahun	Pengusaha	Jl. Tubagus Ismail 6 No.21	Laki-laki
2	Ade Herman	24 Tahun	Karyawan Bank	Komplek Bumi Cibiru Raya Blok G No.36	Laki-laki
3	Rivan Haritz	21 Tahun	Mahasiswa	Bumi Panyawangan Blok A no 1	Laki-laki

Sumber:Peneliti,2016

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sebagai bentuk penunjang dari penelitian yang valid tidak hanya berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, melainkan informasi-informasi dalam bentuk data yang relevan dan dijadikan bahan-bahan penulisan untuk dianalisis pada akhirnya. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.3.1 Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

Wawancara mendalam adalah teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Wawancara ini dilakukan dengan frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara intensif.

Selanjutnya dibedakan antara responden (orang yang akan diwawancarai hanya sekali) dengan informan (orang yang ingin peneliti ketahui/pahami dan yang akan diwawancarai beberapa kali). Karena itu, wawancara mendalam disebut juga wawancara intensif (*intensive-interview)* (Ardianto,Elvinaro:178).

Menurut Burhan Bungin wawancara mendalam merupakan :"suatu cara pengumpulan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti". (Bungin, 2003:110)

Wawancara ini dilakukan kepada para informan penelitian, yaitu kepada karyawan divisi media sosoal Black ID serta kepada konsumen yang melakukan pembelian Produk *'Black ID'* melalui media sosial Facebook.

3.3.2 Observasi

Observasi, yaitu teknik dimana orang atau peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara seistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki. Alder & Alder sebagaimana dikutip oleh Agus Salim (2001) menyebutkan dua prinsip pokok yang mencirikan teknik observasi dalam tradisi kualitatif. Pertama, observer kualitatif tidak boleh mencampuri urusan

subjek penelitian. Kedua, peneliti harus menjaga kealamiahan dari subjek penelitian. Dikatakan bahwa :

> ”*Qualitative observation is fudamentaly naturalistic in essence; it occurs in the natural context of occurrence,among the actors who would naturally be participing in the interaction, and follows the natural system of everyday*.”

> “Pengamatan kualitatif adalah fudamentaly naturalistik pada dasarnya; itu terjadi dalam konteks alami kejadian, di antara aktor-aktor yang akan alami akan berpartisipasi dalam interaksi, dan mengikuti sistem alami sehari–hari. ” (Salim, 2001 : 14).

Peneliti menggunakan jenis observasi non partisipatif, dimana peneliti tidak ikut dalam kegiatan Komunikasi Pemasaran melalui media sosial Facebook yang dilakukan oleh divisi Media Sosial secara langsung. Peneliti hanya melakukan pengamatan terhadap Komunikasi Pemasaran yang telah dilakukan oleh *‘Black ID’* yaitu dengan mengamati *produk, price,place,promotion* melalui media sosial Facebook.

3.3.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono “studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif”. Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif ini akan semakin tinggi jika melibatkan / menggunakan studi dokumen ini dalam metode penelitian kualitatifnya hal senada diungkapkan Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono.

> “*in most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly lo refer to any first person narrative produce by an individual which describes his or her own actions, experience, and beliefs”.*

> “di sebagian besar tradisi dari penelitian kualitatif, frase dokumen pribadi digunakan secara luas untuk melihat narasi orang pertama yang dihasilkan oleh seseorang dan menggambarkan kegiatannya sendiri, pengalamannya dan keyakinannya”. (Sugiyono, 2008; 83)

Dokumentasi yang dilakukan adalah pengambilan gambar ketika saat melakukan wawancara maupun observasi ke lapangan.

3.3.4 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah segala usaha yang dilakukan oleh penulis untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Studi kepustakaan merupakan langkah yang penting sekali dalam metode ilmiah untuk mencari sumber data sekunder yang akan mendukung penulisan dan untuk mengetahui sampai ke mana ilmu yang berhubungan dengan penulisan telah berkembang, sampai ke mana terdapat kesimpulan dan degeneralisasi yang pernah dibuat.

Menurut Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, terdapat tiga kriteria terhadap teori yang digunakan sebagai landasan dalam penulisan yaitu:

1. Relevansi, berarti teori yang dikemukakan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
2. Kemutakhiran, berarti terkait dengan kebaruan teoriatau referensi yang digunakan.
3. Keaslian, terkait dengan keaslian sumber, maksudnya supaya penulis menggunakan sumber aslinya. (Sugiyono, 2009:28)

3.3.5 Penelusuran Data *Online*

Metode penelusuran data *online* yang dimaksud adalah tata cara melakukan penelusuran data melalui media *online* seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas *online* , sehingga memungkinkan peneliti dapat memnfaatkan data-informasi *online* yang berupa data maupun informasi teori, secepat atau semudah mungkin, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. (Bungin,Burhan.125)

3.4 Uji Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2005:268-269) dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

a. Perpanjangan pengamatan

Peneliti melakukan perpanjangan pangamatan dengan terus mengamati Facebook Black ID mengenai produk, penetapan harga, saluran media, dan distribusi agar mendapatkan data adan informasi yang valid mengenai komunikasi pemasaran Black ID melalui media sosial facebook.

b. Triangulasi

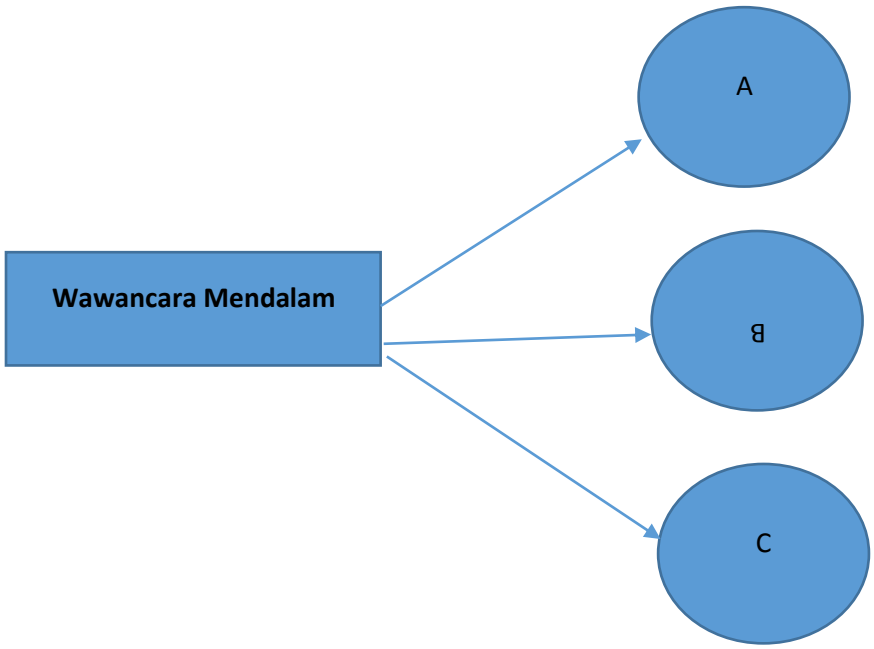
Triangulation is qualitative cross-validation, it assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures (Wiliam Wiersma,1986). Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan

data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Triangulasi sumber, triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data tentang bagaimana Komunikasi Pemasaran *'Black ID'* Bandung melalui media sosial facebook dalam Menarik Minat Konsumen, maka peneliti melakukan wawancara kepada sumber/informan yang berbeda-beda. Peneliti melakukan wawancara kepada pengelola media sosial facebook Black ID yaitu Bakhrul Alam sebagai informan kunci penelitian, kemudian melakukan wawancara kepada informan pendukung yang merupakan konsumen dari produk Black ID, diantaranya Beny Teguh yang berprofesi sebagai pengusaha, Ade Herman berprofesi sebagai Pegawai *Bank,* dan Rivan Haritz yang merupakan mahasiswa di salah satu Universitas swasta Bandung.

Gambar 3.1

Triangulasi Sumber



Sumber: Sugiyono (2014: 242)

c. Diskusi Dengan Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Diskusi dilakukan salah satunya dengan teman yang sama-sama sedang melakukan penelitian kualitatif mengenai Komunikasi Pemasaran melalui media sosial, peneliti berdiskusi dengan Okki Abdi dan Dendy Agustian mengenai teori Komunikasi Pemasaran pada hari senin tanggal 13 juni di kampus Universitas Komputer Indonesia.

3.5 Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa:

> *"Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others".* (Sugiyono.2014:243)

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat dikemukakan di sini bahwa, analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan

yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima , maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

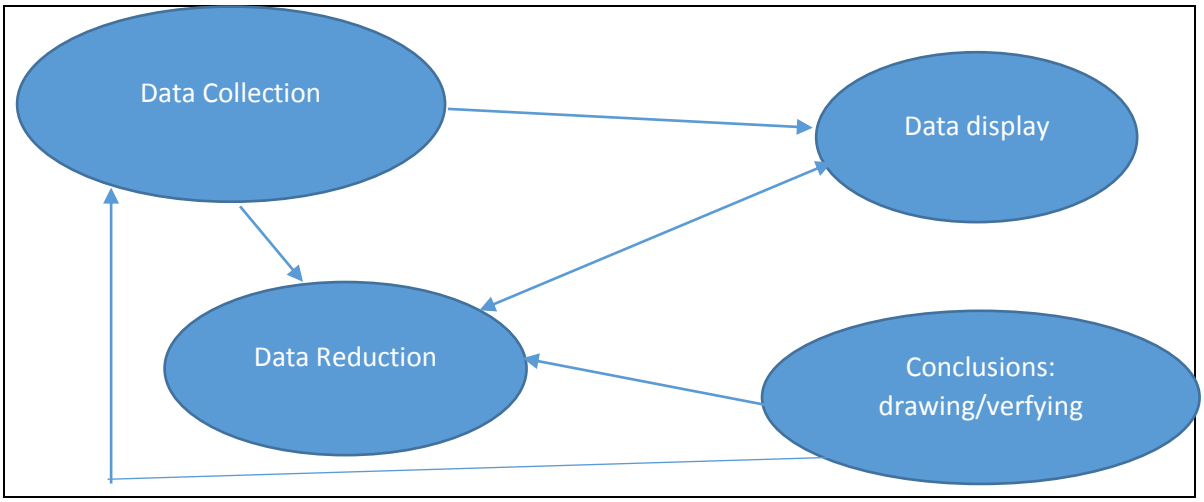
3.5.1 Proses Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Sugiyono menyatakan:"Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian". Sugiyono (2014)

Namun dalam penelitian kualitatif , analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. *In fact, data analysis in qualitative research is an on going activity that occurs throughout the investigative process rather than after process.* Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data

Gambar 3.2

Komponen dalam Analisis Data *(interactive model)*



Sumber: Sugiyono (2014:24)

A. Pengumpulan Data *(Data collection)*

Peneliti melakukan pengumpulan data dari hasil wawancara mendalam yang dilakukan dari tanggal 2-4 Juni, data tersebut mengenai produk, penetapan harga, saluran media, dan distribusi komunikasi pemasaran Black ID melalui media sosial facebook. kemudian peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi, yaitu data-data yang didapatkan dari hasil pengamatan media sosial facebook Black ID.

B. Reduksi Data (*Data reduction*)

Kemudian setelah peneliti melakukan pengumpulan data maka langkah selanjutnya adalah mereduksi data yaitu merangkum dan mengolah data yang ada. Data yang telah didapatkan melalui hasil wawancara mendalam dan observasi berupa produk, penetapan harga,

saluran media dan distribusi tersebut dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok dan juga menganalisis data.

C. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. data yang sudah diolah kemudian disajikan dengan mendeskripsikan data dan hasil analisis mengenai komunikasi pemasaran Black ID.

D. *Conclusion Drawing/verification*

Kemudian tahapan yang terakhir adalah kesimpulan. Setelah melakukan pengumpulan data yaitu mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian meliputi produk, harga, saluran media dan distribusi yang dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi kemudian dilanjutkan dengan reduksi data yaitu mengolah data yang ada selanjutnya dilakukan penyajian data, langkah yang terakhir adalah kesimpulan. Kesimpulan berisi mengenai hasil analisis dan pembahasan dari keseluruhan penelitian, sehingga peneliti mengetahui kesimpulan dari penelitian komunikasi pemasaran Black ID melalui media sosial facebook.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memilih lokasi dan waktu penelitian yang sesuai dengan kondisi dan situasi peneliti. Adapun lokasi dan waktunya sebagai berikut:

3.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang ditetapkan oleh peneliti adalah di kantor *''Black ID'* yang berlokasi di Jl. Sultan Agung No. 3C, Citarum, Kota Bandung.

3.5.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan Waktu Usulan Penelitian ini dilakukan kurang lebih 6 bulan yang terhitung dari bulan Februari 2016 – Juli 2016 dan Dimulai dengan pengajuan judul penelitian, prapenelitian, persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan pelaporan.

Berikut jadwal rincian penelitian:

Tabel 3.3

Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan																													
		Pebruari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
1.	Pengajuan Judul																														
2.	Pengesahan Judul																														
3.	Penulisan Bab I																														
4.	Bimbingan																														
5.	Penulisan Bab II																														
6.	Penulisan Bab III																														
7.	Bimbingan																														
8.	Seminar UP																														
9.	Pengumpulan Data																														
10.	Pengolahan Data																														
11.	Penulisan Bab IV																														
12.	Bimbingan																														
13.	Penulisan Bab V																														
14.	Bimbingan																														
15.	Penyusunan Seluruh Bab																														
16.	Sidang Skripsi																														
17.	Revisi Skripsi																														

Sumber: Peneliti, 2016